Sempurna dalam Kristus

Pelajaran 10, Triwulan 1, 28 Februari – 6 Maret 2026

Sabat Sore, 28 Februari

Ayat Hafalan:

Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya adalah Kristus." KJV - Kolose 2:16-17

Banyak yang berpikir bahwa mereka harus membaca tafsiran-tafsiran alkitab untuk dapat mengerti arti Firman Allah, dan kita tidak akan mengambil posisi bahwa tafsiran tidak harus dipelajari; tetapi dibutuhkan banyak kebijaksanaan untuk menemukan kebenaran Tuhan di balik banyaknya pendapat-pendapat manusia. Betapa sedikit yang telah dilakukan oleh gereja sebagai suatu badan yang mengaku percaya pada Alkitab, untuk mengumpulkan permata-permata firman Allah yang tercerai-berai menjadi satu rangkaian kebenaran yang sempurna. Permata-permata kebenaran tidak terletak di permukaan, seperti dugaan orang banyak. Dalang utama dalam persekongkolan kejahatan terus-menerus berusaha menyembunyikan kebenaran dan menampilkan secara mencolok pendapat tokoh-tokoh besar. Musuh melakukan segala daya upaya untuk mengaburkan terang surga melalui proses pendidikan; karena ia bermaksud agar manusia tidak mendengar suara Tuhan, yang berkata, "Inilah jalan-nya, berjalanlah di dalamnya." (Yesaya 30:21) CE 85.2

"Permata kebenaran tersebar di atas bidang wahyu; tetapi permata itu telah terkuburkan di bawah tradisi manusia, di bawah ucapan dan perintah manusia, dan hikmat dari surga praktis diabaikan; karena setan telah berhasil membuat dunia percaya bahwa perkataan dan pencapaian manusia adalah konsekuensi besar. Tuhan Allah, Pencipta dunia, dengan pengorbanan yang tak terhingga telah memberikan Injil kepada dunia. Melalui perantara ilahi ini, mata air yang menyegarkan serta penghiburan surgawi dan ketenangan abadi telah dibuka bagi mereka yang datang kepada sumber kehidupan. Masih ada jalan kebenaran yang belum ditemukan; tetapi hal-hal rohani hanya dapat dipahami secara rohani. Pikiran yang dikaburkan oleh kejahatan tidak dapat menghargai nilai kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus. Ketika dosa dipelihara, manusia tidak merasa perlu berusaha dengan sungguh-sungguh, dengan doa dan perenungan, untuk memahami apa yang harus mereka ketahui atau kehilangan surga. Mereka sudah begitu lama berada di bawah bayang-bayang musuh, sehingga mereka memandang kebenaran seperti orang melihat benda melalui kaca buram yang tidak sempurna; karena segala sesuatu tampak gelap dan sesat di mata mereka. Penglihatan rohani mereka lemah dan tidak dapat dipercaya; karena mereka memandang bayangan, dan berpaling dari cahaya." CE 86.1

Minggu, 1 Maret

Hikmat dan Pengetahuan Allah

Bacalah Kolose 2: 1-7. Apakah tujuan Paulus menulis surat ini?

Dikelilingi dengan kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh-pengaruh kekafiran, orang-orang percaya di Kolose ada dalam bahaya ditarik dari kesederhanaan Injil, dan Paulus, dalam mengamarkan kepada mereka terhadap hal ini, menunjukkan mereka kepada Kristus sebagai satu-satunya penuntun yang aman. “Karena aku mau, supaya kamu tahu,” ia menulis, “betapa beratnya perjuangan yang kulakukan untuk kamu, dan untuk mereka yang di Laodikia dan untuk semuanya, yang belum mengenal aku pribadi, supaya hati mereka terhibur dan mereka bersatu dalam kasih, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, yaitu Kristus, sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan. AA 473.1

“‘Hal ini kukatakan, supaya jangan ada yang memperdayakan kamu dengan kata-kata yang indah.... Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus. Sebab di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan Keallahan, dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa.” AA 473.2

Kristus telah menubuatkan bahwa penipu-penipu akan bangkit, melalui pengaruh siapa “kedurhakaan” akan “bertambah,” dan “kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.” Matius 24:12. Ia telah mengamarkan kepada murid-murid bahwa sidang akan berada dalam bahaya yang lebih besar dari kejahatan ini daripada penganiayaan musuh-musuhnya. Berkali-kali Paulus mengamarkan kepada orang-orang percaya terhadap guru-guru palsu ini. Bahaya ini, melebihi yang lain-lain, mereka harus berhati-hati; karena oleh menerima guru-guru palsu, mereka akan membuka pintu kepada kesalahan dengan mana musuh akan menyuramkan pengertian rohani dan menggoyangkan kepercayaan mereka yang baru datang kepada iman Injil. Kristus adalah ukuran oleh mana mereka harus menguji ajaran-ajaran yang dikemukakan. Semua yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran-Nya mereka harus tolak. Kristus yang disalibkan karena dosa, Kristus yang bangkit dari antara orang mati, Kristus yang naik ke tempat yang tinggi – inilah ilmu keselamatan yang mereka harus pelajari dan ajarkan. AA 473.3

Senin, 2 Maret

Berakar dan Bertumbuh dalam Kristus

Bagaimanakah ayat-ayat berikut menerangkan metafora tanaman sebagai simbol orang percaya? (Lihat Yes. 61: 3; Mat. 3: 10; Luk. 8: 11-15; 1 Kor. 3: 6.)

Mereka yang bersukacita dan menjadi indah, yang mengenakan pujian dan menjadi pohon-pohon kebenaran – tanaman Tuhan. Hamba-hamba-Nya yang menang, Ezra-Ezra dan Nehemia-Nehemia yang jujur dan tulus di zaman sekarang, harus memulihkan segala sesuatu.

Bukan oleh namanya, melainkan oleh buahnya, nilai sesuatu pohon ditentukan. Kalau buahnya tidak berguna, maka namanya tidak dapat menyelamatkan pohon itu dari kebinasaan. Yohanes menegaskan kepada orang Yahudi bahwa kedudukan mereka di hadapan Allah harus ditentukan oleh tabiat serta kehidupan mereka. Pengakuan tidak berguna. Kalau kehidupan dan tabiat mereka tidak sesuai dengan hukum Allah, mereka itu bukanlah umat-Nya. DA 107.1

“Benih itu ialah firman Allah.” “Sebab seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan, demikianlah Tuhan Allah akan menumbuhkan kebenaran” (Lukas 8:11; Yesaya 61:11). Sebagaimana dalam penaburan alamiah, demikian pula dalam penaburan rohani; kuasa yang dengan sendirinya dapat menghasilkan kehidupan berasal dari Allah. Ed 104.5

Pauluslah yang mula-mula mengkhotbahkan Injil di Korintus, dan yang telah mengorganisasikan sidang di tempat itu. Inilah pekerjaan yang telah ditentukan Tuhan baginya. Kemudian, oleh petunjuk Tuhan, pekerja-pekerja yang lain telah dibawa ke dalam, untuk berdiri pada nasib dan tempat mereka. Benih yang telah ditaburkan haruslah diairi, dan inilah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh Apolos. Ia mengikuti Paulus dalam pekerjaannya, untuk memberikan instruksi yang lebih lanjut, dan menolong benih yang ditaburkan untuk berkembang. Ia mendapatkan jalannya kepada hati orang banyak, tetapi Allahlah yang memberikan pertumbuhan. Bukanlah kuasa manusia, tetapi kuasa Ilahi, yang mengerjakan perubahan dalam tabiat. Mereka yang menanam dan mereka yang mengairi tidaklah menyebabkan pertumbuhan benih; mereka bekerja dengan Allah, sebagai alat yang telah ditentukan-Nya, untuk bekerja sama dengan Dia dalam pekerjaan-Nya. Kepada Pekerja Yang Agung itu adalah kehormatan dan kemuliaan yang datang dengan kemajuan. AA 274.1

Selasa, 3 Maret

Dipakukan pada Kayu Salib

"'Dan Ia memberikan kepada Musa, setelah Ia selesai berfirman kepadanya di Gunung Sinai, dua loh batu yang ditulis dengan jari Allah.' [Ayat 18.] Hal ini tidak pernah dapat dihapus; sebab ditulis, diukir di batu, dengan jari Allah. Hal itu tidak pernah melawan kita, karena Allah menyatakan bahwa kita harus menaati perintah-perintah-Nya sebagai perjanjian yang kekal. Pada kematian-Nya, Kristus menghapus tulisan tangan yang melawan kita, 'dan menghilangkannya, dengan menancapkannya pada salib-Nya.' [Kolose 2:14.] Dalam setiap upacara, dalam setiap korban, kematian-Nya telah diramalkan. Ia adalah dasar sistem korban, yang akan berlangsung hingga dalam kematian-Nya, tipe bertemu dengan antitype. Ia "menghapuskan permusuhan dalam daging-Nya, yaitu hukum perintah yang terkandung dalam peraturan-peraturan; untuk menjadikan dari dua menjadi satu manusia baru dalam diri-Nya, sehingga damai sejahtera terwujud; dan agar Ia dapat mendamaikan keduanya kepada Allah dalam satu tubuh melalui salib, dengan membunuh permusuhan itu. Dan Ia datang dan memberitakan damai kepada kamu yang jauh, dan kepada mereka yang dekat. Sebab melalui Dia, kita keduanya memiliki akses kepada Bapa oleh satu Roh. Sekarang kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, tetapi warga negara bersama orang-orang kudus, dan anggota keluarga Allah; dan dibangun di atas dasar para rasul dan nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru yang utama." [Efesus 2:15-20.]" 16LtMs, Lt 51, 1901, par. 8

Secara luas, hukum Musa itu terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama ialah hukum Upacara Bayangan, yaitu hukum mengenai kaabah -- hukum persembahan korban. Tentu saja, hukum ini, pada waktu ini kita tidak harus lagi melaksanakannya, terkecuali dalam contoh saingannya, karena itu membayangkan perkara-perkara yang akan datang, yaitu khususnya kedatangan Kristus yang pertama. Jadi, kalau saja kita telah hidup dalam sejarah Wasiat Lama yang lalu dan lalai melaksanakan hukum persembahan korban dan upacara pada waktu itu, maka kita dengan sendirinya telah menunjukkan ketidakpercayaan kita terhadap Kristus, Yang kemudian akan datang. Tetapi karena kita kini sedang hidup dalam sejarah Kristen, maka jika kita hendak melaksanakan contoh dari hukum persembahan korban dan upacara itu sekarang, kita dengan sendirinya akan menunjukkan ketidakpercayaan kita terhadap Kristus, Yang sudah datang.

Dan demikianlah halnya, karena hukum ini telah disalibkan ke kayu palang (Kolose 2 : 14), maka kita tidak perlu, dan tidak diharuskan untuk melaksanakannya sekarang.

Bagian kedua dari hukum Musa, ialah hukum dengan mana Israel harus mengatur bangsanya, yaitu hukum sipil, atau hukum umum, hukum yang menentukan sanksi-sanksi apa pemerintah harus berlakukan terhadap orang-orang yang kedapatan mencuri, membunuh, atau sebagainya. Kini, karena kita sebagai orang-orang Kristen belum memiliki pemerintahan sendiri, melainkan masih berada di bawah pemerintahan bangsa-bangsa yang ada sekarang, maka kita secara pribadi ataupun secara berkelompok tidak juga diharuskan untuk menegakkan hukum Musa itu.

Oleh sebab itu, satu-satunya hukum Musa yang mungkin dapat dianjurkan kepada kita supaya diingat ialah bagian ketiga dari hukumnya itu : yaitu hukum moral, yang terdiri dari perkara-perkara yang berhubungan dengan kita secara pribadi, perkara-perkara yang kita secara pribadi harus lakukan, perkara-perkara yang menyempurnakan tabiat-tabiat kita, perkara-perkara yang membuat kita menjadi suatu umat yang istimewa. Sebab itu kita perlu sekali menyelidiki lalu melaksanakan segala perkara yang terkandung dalam hukum moral Musa itu, yaitu “Perintah-perintah, dan syariat-syariat dan hukum-hukum.” Ulangan 5 : 31.

Rabu, 4 Maret

Bayangan Atau Wujud?

Bacalah Kolose 2: 16-19. Praktik orang Kristen Yahudi apakah yang disoroti Paulus di sini?

“Cara guru-guru Yahudi menjelaskan Kitab Suci, pengulangan peribahasa dan khayalan yang tak berkesudahan, memicu Kristus untuk berfirman, “Bangsa ini mendekati Aku dengan mulut mereka, dan menghormati Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku.” [Matius 15:8.] Mereka melakukan serangkaian ibadah di pelataran Bait Suci. Mereka mempersembahkan kurban yang melambangkan Kurban Agung, dengan berkata melalui upacara-upacara mereka, “Datanglah, Juruselamatku.” Namun Kristus, Dia yang diwakili oleh semua upacara ini, ada di antara mereka, dan mereka tidak mau mengenali atau menerima Dia. Juruselamat menyatakan, “Sia-sia mereka menyembah Aku, karena mereka mengajarkan perintah-perintah manusia sebagai ajaran.” [Markus 7:7.] 14LtMs, Lt 204, 1899, par. 6

“Dalam Kolose kita membaca, “Tubuh itu adalah Kristus. Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan tanpa alasan membesar-besarkan diri oleh pikirannya yang duniawi, sedang ia tidak berpegang teguh kepada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya." [Kolose 2:17-19.] Pelayanan Injil adalah untuk menunjukkan pengaruh salib. Pekerjaan Allah dalam rencana keselamatan tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah; tidak boleh beroperasi secara sembarangan. Rencana yang menyediakan pengaruh salib juga menyediakan metode penyebarannya. Metode ini sederhana dalam prinsip-prinsipnya dan komprehensif dalam garis-garisnya yang jelas dan tegas. Bagian terhubung dengan bagian lain dalam urutan dan hubungan yang sempurna." 14LtMs, Lt 204, 1899, par. 7

"'Janganlah kamu biarkan kemenanganmu digagalkan oleh orang yang pura-pura merendahkan diri dan beribadah kepada malaikat, serta berkanjang pada penglihatan-penglihatan dan tanpa alasan membesar-besarkan diri oleh pikirannya yang duniawi.' Dalam ayat ini diberikan peringatan khusus. Para pengajar Spiritualisme datang dengan cara yang menyenangkan dan mempesona. Tujuan mereka adalah untuk menipu, dan mereka yang mendengarkan dongeng mereka ditipu oleh musuh kebenaran. Ketika seseorang dikalahkan oleh pengaruh yang mempesona ini, pikirannya diracuni, dan iman kepada Kristus sebagai Anak Allah dihancurkan. Korban dari tipu daya ini ditipu dari upahnya; karena ia dipimpin untuk mengandalkan jasanya sendiri untuk keselamatan. Banyak yang melakukan kerendahan hati secara sukarela, bahkan rela berkorban, merendahkan diri, dan menyerahkan pikiran mereka kepada kepercayaan akan omong kosong belaka. Mereka menerima gagasan yang paling aneh dan keliru dari mereka yang mereka yakini sebagai teman-teman mereka yang telah meninggal, yang sekarang menjadi malaikat di alam yang lebih tinggi; dan mata mereka begitu dibutakan dan penilaian mereka begitu menyimpang sehingga mereka tidak melihat kejahatan." ST November 13, 1884, par. 2

Kamis, 5 Maret

Perintah-Perintah Manusia

Bacalah Kolose 2: 20-23. Bagaimanakah Anda memahami nasihat Paulus dalam terang unsur-unsur lain yang dibahas dalam pasal ini?

"Yesus adalah sumber pengetahuan, gudang kebenaran, dan Ia rindu untuk membuka di hadapan murid-murid-Nya harta karun yang tak ternilai harganya, agar mereka pada gilirannya dapat membukanya kepada orang lain. Tetapi karena kebutaan mereka, Ia tidak dapat menyingkapkan kepada mereka misteri kerajaan surga. Ia berkata kepada mereka, "Aku masih mempunyai banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi kamu belum dapat menanggungnya sekarang." Pikiran para murid sangat dipengaruhi oleh tradisi dan pepatah orang Farisi, yang menempatkan perintah-perintah Allah setara dengan penemuan dan doktrin mereka sendiri. Para ahli Taurat dan orang Farisi tidak menerima atau mengajarkan Kitab Suci dalam kemurnian aslinya, tetapi menafsirkan bahasa Alkitab sedemikian rupa sehingga mengungkapkan sentimen dan perintah yang tidak pernah diberikan Allah. Mereka memberikan penafsiran mistik pada tulisan Perjanjian Lama dan membuat tidak jelas apa yang telah dinyatakan dengan jelas oleh Allah yang maha kuasa. Orang-orang terpelajar ini menyampaikan kepada orang-orang gagasan mereka sendiri dan menjadikan para bapa leluhur dan nabi bertanggung jawab atas hal-hal yang tidak pernah mereka ucapkan. Para guru palsu ini mengubur permata kebenaran yang berharga di bawah tumpukan sampah interpretasi dan pepatah mereka sendiri, dan menutupi spesifikasi nubuat yang paling jelas mengenai Kristus...." FH 334.3

"Cara para guru Yahudi menjelaskan Kitab Suci, pengulangan pepatah dan fiksi yang tak ada habisnya, memunculkan firman dari Kristus: "Bangsa ini mendekati Aku dengan mulut mereka, dan menghormati Aku dengan bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari Aku." Mereka melakukan ibadah mereka di pelataran Bait Suci. Mereka mempersembahkan kurban yang melambangkan Kurban Agung, sambil berkata melalui upacara-upacara mereka, "Datanglah, Juruselamatku;" namun Kristus, Dia yang diwakili oleh semua upacara ini, ada di antara mereka, dan mereka tidak mau mengenali atau menerima Dia. Juruselamat menyatakan: "Sia-sia mereka menyembah Aku, mengajarkan ajaran-ajaran yang merupakan perintah-perintah manusia." Matthew 15:8,9." 6T 249.1

"Jiwaku sangat terbebani, karena aku tahu apa yang ada di hadapan kita. Setiap tipu daya yang mungkin akan diterapkan kepada mereka yang tidak memiliki hubungan sehari-hari yang hidup dengan Tuhan. Dalam pekerjaan kita, tidak ada isu sampingan yang boleh dikemukakan sampai ada pemeriksaan menyeluruh terhadap gagasan-gagasan yang dianut, agar dapat dipastikan dari mana sumbernya. Malaikat-malaikat Setan pandai berbuat jahat, dan mereka akan menciptakan apa yang oleh sebagian orang akan diklaim sebagai terang yang maju, akan mereka nyatakan sebagai hal-hal baru dan menakjubkan; namun meskipun dalam beberapa hal pesannya adalah kebenaran, pesan itu akan bercampur dengan penemuan manusia dan akan mengajarkan doktrin-doktrin perintah manusia. Jika ada waktu di mana kita harus berjaga-jaga dan berdoa dengan sungguh-sungguh, itu adalah sekarang. Mungkin ada hal-hal yang tampak baik, namun hal-hal itu perlu dipertimbangkan dengan cermat dan disertai banyak doa, karena itu adalah tipu daya musuh yang licik untuk menuntun jiwa-jiwa ke jalan yang begitu dekat dengan jalan kebenaran sehingga hampir tidak dapat dibedakan dari jalan yang menuju kekudusan dan surga. Namun, mata iman dapat melihat bahwa jalan itu menyimpang dari jalan yang benar, meskipun hampir tak terlihat. Pada awalnya mungkin dianggap benar, tetapi setelah beberapa waktu terlihat bahwa jalan itu sangat menyimpang dari jalan keselamatan, dari jalan yang menuju kekudusan dan surga. Saudara-saudaraku, aku memperingatkan kalian untuk meluruskan jalan bagi kaki kalian, supaya orang lumpuh jangan sampai tersesat." TM 229.1

Jumat, 6 Maret

Pendalaman

Amaran-amaran dari sabda Allah mengenai bahaya-bahaya yang mengelilingi gereja Kristen menjadi bagian kita dewasa ini. Sebagaimana pada zaman rasul-rasul manusia mencoba oleh tradisi dan filsafat untuk merusakkan iman dalam Kitab Suci, demikian pula pada dewasa ini, oleh menyenangkan perasaan suka "mengkritik yang lebih tinggi", evolusi, spiritisme, teosofi, dan panteisme, musuh kebenaran sedang berusaha untuk memimpin jiwa-jiwa ke dalam jalan-jalan yang terlarang. Kepada banyak orang Alkitab adalah lampu tanpa minyak, sebab mereka telah membalikkan pikiran mereka ke dalam saluran kepercayaan secara untung-untungan yang membawa salah pengertian dan kekacauan. Pekerjaan kritik yang lebih tinggi, dalam menganalisis, menerka, memulihkan kembali, adalah memusnahkan iman dalam Kitab Suci sebagai kenyataan Ilahi. Hal itu adalah merampok sabda Allah dari kuasa untuk mengendalikan, untuk meninggikan, dan mengilhamkan kehidupan manusia. Oleh spiritisme, orang banyak diajar untuk percaya bahwa kemauan adalah hukum yang tertinggi, bahwa surat izin adalah kemerdekaan, dan bahwa manusia bertanggung jawab hanya kepada dirinya sendiri. AA 474.1

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
WhatsApp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org